

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan wajib. Objek penelitian ini adalah Perusahaan yang laporan tahunan dan laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dari *website* masing-masing perusahaan dan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 68 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian selama 1 tahun. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan manajerial tidak ditemukan pengaruhi luas penungkapan wajib dalam laporan tahunan perusahaan. Artinya banyaknya saham yang di miliki manajerial dalam perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan pengungkapan wajib.

2. Proporsi komisaris independen tidak ditemukan pengaruhi luas pengungkapan wajib dalam laporan tahunan perusahaan. Artinya semakin besar jumlah komisari independen dalam perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan pengungkapan wajib.
3. Aktifitas komite audit tidak ditemukan pengaruhi luas pengungkapan wajib dalam laporan tahunan perusahaan. Artinya semakin banyak komite audit melakukan rapat tidak mempengaruhi peningkatan pengungkapan wajib.
4. Ukuran perusahaan tidak ditemukan pengaruhi luas pengungkapan wajib dalam laporan tahunan perusahaan secara positif dan signifikan. Artinya semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka akan semakin luas pengungkapan wajib yang diungkapkan oleh perusahaan.

B. Implikasi

Model teoritis yang diuji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan wajib, yaitu tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Tingkat kepatuhan pengungkapan wajib di Indonesia sebesar 64%. Hal ini kurang dari 100% pengungkapan wajib dimana BAPEPAM menghendaki pengungkapan penuh. Implikasinya yaitu agar BAPEPAM

sebagai regulator lebih mengawasi perusahaan dalam menyusun dan mengungkapkan laporan keuangan. Serta membuat aturan dan sanksi yang tegas apabila perusahaan tidak melakukan pengungkapan yang disyaratkan.

2. Bagi perusahaan, dalam melakukan pengungkapan wajib dalam laporan tahunan sebaiknya mengkaji lagi dalam menerapkan transparan dan menghasilkan kinerja yang baik. Perusahaan diharapkan meningkatkan kualitas pengungkapan wajib sebagai salah satu wujud tatakelola perusahaan yang baik. Hal ini karena perusahaan harus mempertanggungjawabkan dengan baik sumberdaya yang telah dipercayakan oleh *shareholder* kepadanya.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya 68 perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga kurang dapat merefleksikan keadaan keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas cakupan sampel agar dapat menggambarkan seluruh kondisi perusahaan di Indonesia.
2. Keterbatasan utama penelitian ini adalah setiap item pengungkapan wajib dalam laporan tahunan memiliki bobot nilai yang sama tanpa melihat penting atau tidaknya informasi yang diungkapkan dalam

laporan tahunan. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan pembobotan penilaian berdasarkan penting atau tidaknya informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan.

3. Nilai koefisien determinasi dari variable independen dalam penelitian ini masih sangat rendah yaitu sebesar 25,55%., artinya variabel-variabel independen pada penelitian ini kurang mampu menjelaskan variabel dependennya. Maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti, dan menambahkan variabel independen lain atau variabel moderating sehingga dapat memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.